

PAPAN FLANEL BERBENTUK EXPLOSION BOX: PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENGENALKAN KONSEP BILANGAN ANAK KELOMPOK B

Ghyna Fadhilah El Mustafa ^{1✉}, Anita Rakhman ²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Masyarakat, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

¹ ghynafadhilah@gmail.com, ² anitarakhman1@gmail.com

ABSTRAK

Pada kegiatan observasi yang dilakukan di TK Sejahtera Gandasoli menunjukkan bahwa diperlukan penerapan media pembelajaran serta kemampuan peserta didik dalam mengenal konsep bilangan masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan kemampuan anak kelompok B dalam mengenal angka dengan adanya kegiatan penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* di TK Sejahtera Gandasoli. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini peserta didik kelompok B berjumlah 6 anak serta guru kelas TK Sejahtera Gandasoli. Teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Hasil dari penelitian penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* ini menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran berhitung, peserta didik dapat menyebutkan dan menunjukkan bilangan angka dengan tepat, mereka juga sudah dapat menulis angka dengan benar. Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* pada kegiatan pembelajaran, kemampuan semua peserta didik dalam mengenal konsep bilangan dan berhitung sudah berkembang.

Kata Kunci: Papan Flanel Bentuk Explosion Box; Konsep Bilangan; Anak Usia Dini

ABSTRACT

Observations carried out at the Sejahtera Gandasoli Kindergarten show that it is necessary to apply learning media and the ability of students to recognize the concept of numbers still needs to be improved. This study aims to describe the development of the ability of children in group B in recognizing numbers with the application of flannel board media in the form of an explosion box in TK Sejahtera Gandasoli. The research method used is qualitative research using descriptive research methods. The subjects of this study were 6 students in group B and a class teacher for the Kindergarten Sejahtera Gandasoli. Data collection techniques applied are observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study used descriptive data analysis. The results of the study on the application of this explosion box-shaped flannel board media showed that students became more active in counting learning activities, students were able to name and show numbers correctly, and were also able to write numbers correctly. Based on the results and discussion of the research, it can be concluded that by applying the flannel board media in the form of an explosion box in learning activities, the abilities of all students in recognizing the concepts of numbers and counting have developed.

Keywords: Flannel Board; Explosion Box Shape; Number Concept; Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa anak usia dini atau yang sering disebut dengan masa *Golden Age*, dimana pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek perkembangan anak seperti fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral dan agama serta seni anak terjadi begitu sangat pesat. Sehingga anak membutuhkan stimulasi yang tepat untuk mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangannya bagi sesiapan anak untuk menghadapi kehidupan anak selanjutnya. Maka dari itu Pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dalam proses perkembangan anak. Proses kegiatan pendidikan dapat terlaksana apabila tersusunya antar komponen-komponen pendidikan yang membentuk suatu sistem. Komponen pendidikan tersebut harus diupayakan untuk mencapai keberhasilan dari tujuan pelaksanaan pendidikan. Tujuan, perencanaan, metode, isi, pendidik, peserta didik, media pembelajaran kurikulum dan lain sebagainya meruakan komponen-komponen yang harus ada dalam pelaksanaan pendidik.

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian pokok yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan proses kegiatan pendidikan. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar dapat memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, tujuan dari digunakannya media pembelajaran yaitu untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak. Berdasarkan pengertian yang dipaparkan oleh Guslinda dan Kurnia (2018) bahwa “media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, teknik atau metode yang digunakan untuk menyalurkan pesan, membantu mempertegas materi pelajaran, sehingga dapat membantu membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik”. Sedangkan menurut Khadijah (2015) media pembelajaran merupakan perantara yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, emosi, dan mampu membangkitkan minat anak, juga membantu mengaitkan pengalaman belajar anak yang baru dengan yang sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, membantu dalam mempermudah guru dalam menyampaikan materi keada peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Januari sampai 10 Februari 2022 peneliti selama 1 bulan dimana dalam seminggu 2 kali dilakukan observasi di Kelompok B TK Sejahtera Gandasoli yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Guru biasa menyampaikan materi berhitung dengan menggunakan media visual (majalah tematik, gambar, dan buku cerita), papan tulis, alat peraga serta contoh-contoh benda konkret yang ada disekitar sekolah atau yang ada didalam kelas seperti jari tangan, namun jarang melibatkan anak. Penerapan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Sejahtera Gandasoli saat ini masih belum terlaksana secara lancar dikarenakan terdapat kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut salah satu kendala yang ditemukan yaitu keterbatasan media pembelajaran sebagai sumber belajar sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang kondusif karena peserta didik banyak bergurau dengan temannya serta guru yang kurang melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Proses kegiatan pendidikan dapat terlaksana apabila tersusunnya komponen-komponen pendidikan yang berlaku pada suatu sistem. Komponen pendidikan tersebut harus

diupayakan untuk mencapai keberhasilan dari tujuan pelaksanaan pendidikan. Tujuan pendidikan, perencanaan, metode, isi pendidikan, pendidik, peserta didik, media pembelajaran, kurikulum dan lain sebagainya merupakan komponen-komponen yang harus ada dalam pelaksanaan pendidikan. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan proses kegiatan pendidikan. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar dapat memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD bertujuan untuk dapat membantu menstimulus potensi-potensi yang dimiliki anak. Media pembelajaran sebenarnya merupakan alat bantu bagi pendidik untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran serta tugas lain dalam kependidikan. Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan mengajar karena peserta didik akan mengetahui sebuah pengetahuan dalam bentuk kata, tanpa memahami apa yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Sehingga agar peserta didik memiliki pengalaman yang konkret salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Upaya mengembangkan potensi kemampuan anak ini dapat dilaksanakan melalui berbagai cara, salah satunya melalui penggunaan media permainan edukatif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus kreatif, inovatif, bervariasi, menyenangkan bagi anak, serta sesuai dengan kemampuan dan usia anak. Media pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu media untuk meningkatkan kemampuan berhitung untuk anak usia 5-6 tahun. Kemampuan mengenal konsep bilangan dan berhitung merupakan salah satu bagian yang diperlukan dalam keterampilan matematika. Menurut Khadijah (2016) matematika merupakan salah satu jenis pengetahuan yang dibutuhkan manusia dalam menjalani kegiatannya sehari-hari. Untuk meningkatkan keterampilan berhitung ini diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kegiatan jual beli, menghitung rata-rata, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Safira dan Ifadah (2020) matematika merupakan proses berpikir yang menekankan pada penalaran manusia yang memiliki tujuan untuk membangun konsep matematika dengan kemampuan yang terbentuk berdasarkan pengalaman. Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa matematika merupakan salah satu pengetahuan penting yang dibutuhkan manusia untuk memecahkan masalah dalam kegiatan sehari-hari yang dapat terbentuk dari pengalaman.

Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang dilaksanakan di TK Sejahtera Gandasoli serta pendapat beberapa ahli, sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya menghadirkan media pembelajaran yang baru dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi guru dalam membantu menyampaikan materi yang akan diberikan pada peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada penelitian ini yang menjadi fokus masalah yaitu untuk mendeskripsikan perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B di TK Sejahtera Gandasoli.

Materi pengenalan angka dan bilangan ini penting untuk diperkenalkan pada peserta didik sejak dini karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak dalam

kegiatan sehari-hari serta untuk mengenalkan dasar-dasar mengenai berhitung agar kelak anak lebih siap menghadapi pembelajaran berhitung yang lebih kompleks pada jenjang selanjutnya. Dalam kehidupan anak berbagai bentuk angka seringkali ditemui, misalnya pada jam dinding, mata uang, kalender bahkan angka pada kue ulang tahun. Menurut pendapat Sholikha dan Rochman (2021) mengenal konsep bilangan merupakan kemampuan anak untuk mengenali bilangan angka 1 sampai 25 yang kemudian menghubungkannya dengan gambar dan angka serta memahami angka yang sudah dipahaminya. Berdasarkan penjelasan di atas maka berhitung merupakan ilmu pasti yang tidak bisa diprediksi maupun ditebak, selain itu matematika merupakan salah satu ilmu yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Menurut Susanto (dalam Supriati dan Ismatun, 2021) berpendapat bahwa “Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak memiliki keunikan antara lain: menghitung angka sampai angka 10, menyebutkan urutan bilangan, mengurutkan bilangan 1 sampai 10, dapat mencocokkan bilangan dengan benda, serta melihat perbedaan dan membuat 2 kumpulan dari benda yang serupa dengan jumlahnya, yang jumlahnya kurang, tidak sama, serta lebih banyak”.

Salah satu media yang dapat diterapkan di Taman Kanak-kanak Sejahtera Gandasoli yaitu media pembelajaran papan flanel. Menurut Rahmania dan Suryana (2021) papan flanel merupakan sebuah media pembelajaran visual yang berbahan kain flanel dengan berbagai warna yang menarik bagi anak. Sedangkan menurut Wahab (dalam Fitriana dan Novitawati, 2021) media papan flanel merupakan media efektif dan kreatif untuk menyajikan pesan yang ingin disampaikan untuk membantu agar bahan ajar menjadi lebih menarik. Media papan flanel merupakan salah satu media pembelajaran visual yang berbentuk papan dengan dilapisi oleh kain flanel yang memiliki berbagai warna sehingga menarik bagi anak. Papan flanel ini dapat didesain yang disesuaikan kebutuhan yang ada dalam kegiatan pembelajaran seperti menyesuaikan dengan tema yang sedang digunakan. Media papan flanel ini digunakan pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan prinsip belajar untuk anak usia dini yaitu bermain sambil belajar. Media papan flanel ini dirancang untuk disesuaikan dengan tahapan serta karakteristik perkembangan anak. Perkembangan matematika serta kemampuan anak dalam berhitung dapat meningkat jika anak memahami dan ditemukan sendiri oleh anak secara mendasar konsep tentang angka serta pengoperasiannya.

Untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik maka perlu untuk memodifikasi media papan flanel dengan bentuk yang berbeda yaitu media papan flanel berbentuk *explosion box*. Penerapan media pembelajaran menggunakan papan flanel berbasis *explosion box* ini penting dilakukan pada kegiatan pembelajaran karena kegiatan berhitung dikemas dengan kegiatan permainan yang menarik dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuan berhitung.

Papan flanel berbasis *explosion box* merupakan media pembelajaran yang dimodifikasi sehingga lebih menarik serta mudah untuk digunakan. Media papan flanel berbentuk *explosion box* ini merupakan modifikasi dari papan flanel yang sudah ada, dikatakan *explosion box* yang artinya kotak ledakan karena berbentuk kotak yang ketika tutup dari kotak tersebut dibuka akan badan box akan terbuka dan yang terbentuk seperti dari ledakan. Dalam media papan flanel berbasis *explosion box* ini terdapat kegiatan bermain

dengan menggunakan papan flanel yang dimodifikasi menjadi *box* atau kotak hadiah yang ketika kotak tersebut dibuka dan setiap dinding dari kotak tersebut akan membentuk papan flanel kecil yang berisi tentang angka dan berhitung serta permainan berhitung menggunakan boneka kecil yang terbuat dari kain flanel yang menarik seperti mencocokkan gambar dengan angka dan sebagainya. Penelitian mengenai penerapan media papan flanel berbasis *explosion box* yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B penting untuk dikaji, serta dimaksudkan agar guru mendapatkan pengetahuan baru dalam menggunakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan kemampuan anak keompok B dalam mengenal angka dengan adanya kegiatan penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* di TK Sejahtera Gandasoli. Penggunaan papan flanel berbasis *explosion box* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam belajar mengenal konsep berhitung di TK Sejahtera 2 Gandasoli. Merujuk dari gambaran pada kegiatan observasi serta pendapat para ahli tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan kali ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sudaryono (2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan social dengan menggambarkan sudut pandang informan dalam latar alamiah. Penelitian yang dilaksanakan di TK Sejahtera Gandasoli ini bertujuan untuk menganalisis, mencatat, serta mendeskriptikan kondisi dilapangan mengenai penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis bagaimana seorang individu melihat, menggambarkan kehidupan sosialnya sehingga menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Pada penelitian kualitatif ini akan menganalisis tentang media pembelajaran yang berbentuk *box* hadiah yang berisi papan flanel dengan bentuk konkrit untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika pada anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan di TK Sejahtera 2 Gandasoli Kabupaten Purwakarta tahun ajaran 2021/2022 semester 2 waktu penelitian kali ini berpedoman pada kalender akademik disekolah pada semester genap 2022.

Analisis data pada kegiatan penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Subjek pada penelitian kali ini yaitu peserta didik di TK Sejahtera Kecamatan plered Kabupaten purwakarta tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah anak 6 orang yang terdiri dari 2 orang anak laki-laki serta 4 orang anak perempuan dan guru di kelas B TK Sejahtera Gandasoli. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada kegiatan observasi penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan media papan flanel

berbentuk *explosion box*. Pada kegiatan wawancara peneliti mengumpulkan informasi lebih banyak mengenai objek yang diteliti yaitu penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* ketika kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan konsep bilangan pada kelompok B di TK Sejahtera Gandasoli. Sedangkan dokumentasi dilakukan selama kegiatan penelitian dilakukan ketika kegiatan penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* ini dilaksanakan.

Pada kegiatan pengumpulan data yang berupa dokumentasi ini digunakan guna mendukung serta mendeskripsikan informasi dari data yang telah dikumpulkan dalam bentuk RPPM, RPPH serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Sehingga dari data dan informasi tersebut kemudian akan dianalisis untuk dapat menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengumpulan data serta informasi yang telah dilaksanakan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Sejahtera Gandasoli, sehingga diperoleh hasil yakni kemampuan anak dalam menganal konsep bilangan dan berhitung dapat berkembang dengan diterapkannya media papan flanel berbentuk *explosion box* pada proses kegiatan pembelajaran di kelompok B. Karena sebelum diterapkannya mediapapan flanel berbentuk *explosion box* ini anak masih kesulitan untuk mengoprasikan bilangan dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Di Taman Kanak-kanak Sejahtera Gandasoli guru biasa menggunakan media jari atau yang sering disebut jarimatika ketika menyampaikan materi tentang bilangan atau berhitung.

Dalam pelaksanaan penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* ini hanya digunakan kepada anak kelompok B. Pada kegiatan penerapan ini akan dilihat peningkatan anak terhadap kemampuan mengenal konsep bialangan, antara lain anak mampu menyebutkan, menunjukkan bilangan angka dengan tepat, serta mencocokkan bilangan dengan simbol bilangan yang tepat. Pada kegiatan uji coba pertama guru hanya membuka *box* pada lapisan pertama yang berisi pengenalan simbol angka 1 sampai 25 pada papan pertama, untuk papan kedua, ketiga dan keempat pada papan flanel terdapat permainan melengkapi angka serta permainan untuk melatih anak dalam menulis angka. Media papan flanel berbentuk *explosion box* ini tidak setiap kali digunakan dalam menyampaikan materi berhitung dan menganal bilangan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penerapan Media Papan Flanel Berbentuk *Explosion Box*

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 7 hingga 21 Februari 2022 guru telah melakukan uji coba menggunakan papan flanel berbentuk *explosion box* sebanyak 4 kali pada kegiatan menyampaikan materi pengenalan konsep bialangan dan berhitung pada anak kelompok B. pada kegiatan pembelajaran yang menerapkan papan flannel bebentuk *explosion box* guru mambagi anak menjadi 3 kelompok. Pada *explosion box* di lapisan pertama terdapat 4 papan flanel kecil yang berisikan pengenalan bialangan angka 1 sampai 25 dimana pada papan flanel tersebut terdapat permainan melengkapi angka, menebalkan angka, serta menulis angka yang hilang dari urutan angka 1 sampai 25 oleh anak. Sedangkan pada lapisan dua berisi materi dan permainan penjumlahan disertai dengan boneka-boneka kecil erbentuk permen sebagai benda konkret. Dan pada lapisan ketiga berisi materi pengurangan dan juga disertai boneka-boneka kecil berbentuk permen sebagai benda konkret ketika melaksanakan materi berhitung. Sehingga setiap papan flanel akan di mainkan oleh 2 anak, untuk kelompok yang mendapatkan misi menebalkan angka dan melengkapi angka dengan menulis simbol angka akan diberikan spidol warna dan akan digunakan secara bergantian.

Tabel 1. Analisis Perkembangan Anak Sebelum Diterapkan Media Papan Flanel Berbentuk *Explosion Box*

No	Nama	Anak mampu memahami jenis bilangan satuan, belasan, dan				Anak mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	C				√				√
2	A				√				√
3	R				√				√
4	F				√				√
5	N			√				√	
6	B				√				√

Tabel di atas menunjukkan masih memerkemampuan peserta didik sebelum dilakukannya penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* dalam kegiatan pembelajaran yang masih kurang dan memerlukan bimbingan lebih. Peserta didik c dan a ketika sebelum diterapkannya media ini udah bisa menyebutkan urutan angka 1 sampai 25 namun masih kesulitan dalam menunjukkan bilangan angka dengan tepat dan selalu bertanya penulisan angka 4 seperti apa dan lain sebagainya. Untuk peserta didik r, f dan b ketika sebelum dilakukan penerapan dengan media papan flanel ini sudah bisa menyebutkan dan mengurutkan angka 1 sampai 25 dan sudah bisa menulis angka 1 sampai 10 dengna tepat, namun masih kesulitan dalam penulisan pada urutan bilangan belasan serta sulit mengoprasikan penjumlahan pada bilangan belasan.

Sedangkan untuk peserta didik sebelum dilaksanakannya penerapan media papan *flannel* ini sudah bisa menyebutkan urutan angka 1 sampai 25 dengan tepat serta sudah bisa menyebutkan, menunjukkan dengan tepat, namun masih kesulitan dalam

menulis angka dan melakukan operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan. Data hasil penelitian dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2. Hasil Penelitian Penerapan Media Papan *Flannel* Berbentuk *Explosion Box* Pada Kelas B

No	Nama	Anak mampu memahami jenis bilangan satuan, belasan, dan				Anak mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	C			√				√	
2	A			√				√	
3	R		√					√	
4	F			√				√	
5	N		√				√		
6	B			√				√	

Tabel di atas menunjukkan hasil dari penelitian mengenai kemampuan mengela konsep bilangan yang dimiliki anak kelompok B setelah dilakukannya penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box*. Berdasarkan table hasil peberapan media ketika sudah dilaksanakan penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* peserta didik c dan a sudah bisa menyebutkan dan menunjuk bilangan dengan tepat, menulis angka satuan dengan tepat serta memahami oprasi berhitung pada angka 1 sampai 10, namun masih kesulitan menganal angka bilangan belasan. Setelah dilakukan penerapan dengan media papan flanel, peserta didik f dan b sudah bisa menyebutkan dan menunjuk bilangan angka, menulis angka dengan tepat, serta sudah memahami oprasi penjumlahan dan pengurangan dasar, dan peserta didik r menunjukkan peningkatan kemampuan yang lebih cepat, r sudah pandai menyebutkan, mengurutkan angka dan menuliskan urutan angka 1 sampai 2 lebih cepat dari peserta didik f dan b, namun masih untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan masih memerlukan bantuan. Sedangkan untuk peserta didik n setelah dilakukan penerapan menggunakan papan flanel berbentuk *explosion box*, peserta didik n sudah dapat menyebutkan dan menunjukkan bilangan angka 1 sampai 25 dengan tepat, menulis angka, serta melakukan operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan satuan dan belasan dengan cukup tepat.

Berdasarkan hasil kegiatan penerapan media ini respon anak dan guru terhadap penerapan media ini selama dilaksanakannya kegiatan penelitian sangat antusias sehingga anak menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam belajar mengenal konsep bilangan. Selain itu, guru menjadi sangat terbantu dalam menyampaikan materi pengenalan konsep bilangan kepada peserta didik.

Karena setiap anak memiliki tingkat perkembangan kemampuan yang berbeda maka hasil dalam tabel tersebut tentunya memiliki perbedaan karena terdapat anak yang sangat mudah dalam menerima informasi baru ada juga yang memerlukan waktu yang lebih lama dalam menerima informasi dan lebih membutuhkan banyak bimbingan. Dengan adanya penerapan media papan flanel berbentuk *explosion box* guru terbantu

dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena membuat suasana pembelajaran serta perasaan anak menjadi lebih senang dan lebih mudah dalam berinteraksi.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran media pembelajaran merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk membantu dalam menyampaikan materi kepada anak usi adini. Menurut Safira (2020) media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan sehingga dapat mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran. Ketika akan melaksanakan kegiatan penerapan terhadap media papan flanel berbentuk *explosion box* ini pada anak, langkah awal yang dilakukan yaitu mengenal terlebih dahulu karakteristik dan kemampuan setiap anak dengan cara mengamatinya, selain itu mengajak anak berkenalan dan berbincang mengenai hal-hal yang menarik untuk anak dan yang ada disekitar anak. Lalu mengaitkan hal tersebut kepada media yang akan diterapkan. Anak-anak atau peserta didik sangat bersemangat karena media ini berbentuk seperti *box* hadiah, hal ini dimaksudkan agar memberikan kesan pertama yang menarik bagi anak karena anak sangat menyukai hal-hal yang berkaitan dengan hadiah. Untuk boneka yang dijadikan sebagai contoh benda konkret itu merupakan boneka yang juga terbuat dari kain flanel. Dan kami mengambil bentuk permen karena anak cenderung menyukai camilan manis dengan bentuk lucu dan warna yang mencolok.

Setelah melakukan pengenalan media kepada anak, guru lalu mengajak anak yang telah dibagi kelompok untuk mengitung ketika membuka tutup kado dan ketika tutup tersebut dibuka maka dinding *box* juga akan terbut dan menampilkan lapisan pertama, kedua dan ketiga akan terlihat 4 bagian papan flanel yang berisi beberapa permainan. Guru akan mengajak anak memainkan papan flanel pada lapisan pertama hingga kemampuan anak sudah sesuai tepat dalam mengenal konsep bilangan dan berhitung.

KESIMPULAN

Media papan flanel merupakan salah satu media pembelajaran visual yang berbentuk papan dengan dilapisi oleh kain flanel yang memiliki berbagai warna sehingga menarik bagi anak. Papan flanel ini dapat didesain yang disesuaikan kebutuhan yang ada dalam kegiatan pembelajaran seperti menyesuaikan dengan tema yang sedang digunakan. Penggunaan papan flanel berbasis *explosion box* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam belajar mengenal konsep berhitung di TK Sejahtera 2 Gandasoli. Berdasarkan penjelasan dari hasil pembahasan penelitian maka dari disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sudah meningkat bahkan anak dapat menulis angka dengan benar. Selain itu, media ini dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan mengenal konsep bilangan dan berhitung pada semua anak di kelas B sudah meningkat dengan diterapkannya media papan flanel berbentuk *explosion box* pada kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil ini terlihat pada kemampuan anak yang sudah berkembang dari sebelum diterapkannya media papan flanel berbentuk *explosion box* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, F., & Novitawati, N. (2021). Mengembangkan Kemampuan Aspek Kognitif Melalui Kombinasi Model Make A Match, Metode Bermain Angka Dan Media Papan Flanel Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 1(1), 25-30. <https://doi.org/10.20527/jikad.v1i1.3221>
- Guslinda, & Kurnia, R., (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Haryono, M., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Melalui Media Plastisin Tepung Paud Okvikha Kota Bengkulu. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2200>
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Rahmalia, D., & Suryana, D. (2021). Pengembangan Media papan flanel untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 605-618. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.782>
- Safira, A.R., (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication
- Safira, A.R., & Ifadah, S.A., (2020). *Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication.
- Sholikha, M., & Rocmah, L. I. (2021). PENERAPAN MEDIA PAPAN FLANEL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 79-88. <https://doi.org/10.24853/yby.v5i2.9147>
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajarafindo Persada.
- Supriati, T., & Ismiatun, A. N. (2021). Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(5), 601-605.<http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v4i5.p%25p>